ABSTRAK

Enden Siti Nur Fathonah. 2026. *"Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru Tahfidz Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Tahfidz Putri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang Limbangan"*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka Bandung.

Peningkatan kuantitas lembaga tahfizh di Indonesia belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kualitas lulusan. Kualitas hafalan sering kali hanya diukur dari jumlah juz, tanpa menegakkan standar bacaan yang spesifik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik (X_1) dan kepribadian guru tahfidz (X_2) terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri (Y) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang Limbangan, dengan menetapkan standar bacaan riwayat Hafsh dari qira'at 'Asim sebagai basis pengukuran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* dan analisis regresi linier berganda. Sampel sebanyak 65 santri putri dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling* dari total 130 santri.

Hasil penelitian mengungkap tiga temuan utama. Pertama, secara deskriptif, kompetensi pedagogik, kepribadian guru, dan kualitas hafalan santri berada pada kategori sedang. Namun, terdapat paradoks pada kualitas hafalan: santri cenderung lancar dalam menyetorkan hafalan baru (*ziyadah*), tetapi lemah dalam ketepatan sifat huruf dan retensi hafalan lama (*muraja'ah*). Kedua, secara parsial, kompetensi pedagogik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan (Sig. 0,547), sementara kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan (Sig. 0,011). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan metodologis guru belum mampu mengatasi kelemahan retensi santri, sedangkan keteladanan dan kesabaran guru terbukti menjadi kunci utama. Ketiga, secara simultan, kedua variabel berpengaruh sangat signifikan (Sig. < 0,001) dengan kontribusi sebesar 86,3%, menegaskan bahwa kompetensi pedagogik dan kepribadian guru saling melengkapi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam ekosistem pesantren dengan kultur keluarga, kualitas hafalan santri lebih ditentukan oleh keteladanan dan karakter Qur'ani guru (ranah afektif-spiritual) dibandingkan metode pengajaran (ranah metodologis-teknis). Implikasinya, pembinaan guru tahfidz tidak boleh hanya berfokus pada pelatihan metodologi, tetapi harus menyeimbangkannya dengan pembinaan keteladanan spiritual dan penguatan sistem evaluasi retensi hafalan.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Kepribadian Guru, Kualitas Hafalan, Riwayat Hafsh, Santri Putri.*